

Web Marketplace Guna Meningkatkan Daya Saing UMKM Kota Kediri

Ellya Nurfarida^{#1}, Andika Kurnia Adi P^{*2}

*#Teknik Informatika, Politeknik Kediri
Jalan Mayor Bismo no 27 Kediri*

¹ellya.nurfarida@gmail.com

**Teknik Informatika, Politeknik Kediri
Jalan Mayor Bismo no 27 Kediri*

²andika.kurnia.ap@gmail.com

Abstract

Pembuatan Aplikasi Web Marketplace dilakukan dalam rangka meningkatkan pemasaran produk-produk UMKM Kota Kediri, web tersebut dikelola oleh masing-masing anggota ASPEKORI. Untuk mendukung pelaksanaan aplikasi tersebut maka diperlukan pengembangan aplikasi, sosialisasi dan pendampingan terhadap penggunaan website tersebut. Indikator yang menunjukkan keberhasilan dari Iptek Bagi Masyarakat ini adalah telah terbangun sebuah website untuk market place yang dapat menampilkan produk masing-masing UMKM dan telah digunakan oleh masing-masing anggota ASPEKORI. Luran untuk Iptek Bagi masyarakat berupa sebuah aplikasi website marketplace yang mampu menampilkan dan mampu menyimpan data pemesanan produk-produk UMKM anggota ASPEKORI, masing-masing anggota akan diberi buku panduan tentang pengoperasian website tersebut dan mendapatkan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan mengoperasikan komputer, mengoperasikan website omah panji dan menghasilkan foto produk yang bagus. Tahap terakhir terhadap Iptek bagi Masyarakat ini adalah launching web market place dengan yang dapat dilihat di <http://omahpanji.agsatu.com> dan pendampingan terhadap penggunaan aplikasi ini. Tindak lanjut atas pencapaian selama ini adalah pembuatan web profil Omah Panji yang disertai dengan video tutorial dan video explainer untuk UMKM ASPEKORI.

Keywords— aspekori, pelatihan, web marketplace.

I. PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Usaha untuk menghadapi MEA telah dilakukan oleh banyak pihak termasuk kepala-kepala daerah. Pemantapan dan pengenalan potensi ekonomi daerah mulai digali dan dikembangkan untuk menutupi kekurangan Bangsa Indonesia yang memiliki tingkat pendidikan yang masih rendah dalam menghadapi MEA. Peningkatan sektor potensi perekonomian daerah dilakukan dengan penggiatan kegiatan Usaha Menengah Kecil Mikro (UMKM). Penggiatan UMKM didasarkan pada krisis ekonomi pada tahun 1998 lalu yang kontribusi terhadap kelangsungan ketenagakerjaan di wilayah Indonesia. UMKM mampu menyerap 97,3% tenaga kerja (BPS, 2007).

Krisis moneter yang terjadi juga merubah cara pandang masyarakat Kota Kediri. masyarakat Kota Kediri yang dikenal memiliki sifat konsumtif mulai bertransformasi menjadi lebih produktif. Sebelum krisis ekonomi pekerjaan yang dianggap layak adalah pegawai. Wirausaha yang dahulu tabu dilakukan oleh masyarakat Kota Kediri kini mulai digeluti baik itu oleh masyarakat biasa maupun pegawai. Sehingga pertumbuhan UMKM Kota Kediri mengalami peningkatan.

Asosiasi Pengrajin Kota Kediri yang selanjutnya dikenal dengan nama ASPEKORI merupakan sebuah lembaga atonom yang didirikan pada tanggal 1 Juni 2011. Secara umum tujuan ASPEKORI adalah untuk peningkatan pemberdayaan anggota dan peningkatan jaringan. Tujuan umum ASPEKORI ini dirumuskan dalam tujuan yang lebih rinci yaitu melakukan pendidikan dan pendampingan sebagai upaya pemberdayaan dan pengembangan usaha, membangun dan pengupayakan jaringan pemasaran di tingkat lokal, regional dan internasional, membangun hubungan dengan legislatif dan eksekutif dalam rangka memantau dan membuat kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan usaha kerajinan, serta membangun dengan pihak-pihak terkait dalam rangka membangun usaha dan pemasaran.

2. Permasalahan ASPEKORI

Permasalahan yang dihadapi KIM ASPEKORI dalam memasarkan produk mereka adalah:

- A. Keterbatasan komunikasi antara ASPEKORI dengan pemerintah baik itu pemerintah daerah dan pemerintah pusat dalam sosialisasi untuk perumusan kebijakan
- B. Keterbatasan kemampuan anggota untuk membuat website, buku katalog ataupun leaflet karena kurangnya pengetahuan tentang

teknologi yang mendukung pembuatan desain maupun aplikasi tersebut, sehingga sampai saat ini ASPEKORI hanya mampu membuat blog tentang ASPEKORI yang diprakarsai oleh Pemerintah Kota Kediri.

- C. Selama ini pembuatan website, buku katalog, dan leaflet masih bergantung pada Pemerintah Kota Kediri, dalam artian pelaksanaan pembuatan blog, buku katalog dan leaflet masih dilakukan oleh Pemerintah Kota Kediri serta operator dari blog tersebut adalah pemerintah Kota Kediri.
- D. Tidak adanya pembinaan dari Pemerintah Kota Kediri yang telah membuat membuat blog untuk memberikan pembinaan teknologi bagi ASPEKORI, sehingga pemanfaatan blog kurang maksimal.
- E. Mahalnya biaya untuk mengikuti expo maupun pameran yang berada diluar daerah maupun di luar negeri, serta kurangnya sponsor yang mendukung ASPEKORI dalam memasarkan produk-produk.
- F. Modal untuk pengembangan usaha masih belum maksimal untuk dikembangkan.

Dengan adanya permasalahan diatas maka pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di politeknik Kediri berusaha untuk memecahkan masalah tentang pemasaran produk dari UMKM ASPEKORI dengan membuat sebuah aplikasi web market place. Pembuatan aplikasi web marketplace dinilai cukup relevan dengan bidang ilmu dari Politeknik Kediri yaitu Teknik Informatika.

II TARGET DAN LUARAN

Target dan luaran adalah capaian yang harus ada pada proses pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

1. Target kegiatan

Target dari penerapan Iptek bagi masyarakat adalah Komunitas Informasi Masyarakat Asosiasi Pengrajin Kota Kediri yang selanjutnya disebut dengan KIM ASPEKORI. KIM ASPEKORI merupakan komunitas pengrajin yang dibentuk oleh para anggota ASPEKORI. KIM ASPEKORI bertujuan untuk lebih peka terhadap masalah informasi yang berasal dari luar terkait dengan kebijakan pemerintah, permodalan, pemasaran dan persaingan dalam menghadapi MEA. Ketua dari KIM ASPEKORI adalah Bapak Jamran S.Sn. yang bertempat tinggal di Perumahan Wilis Indah II Blog G Raya No. 8. KIM ASPEKORI saat ini beranggotakan lebih dari 20 pengrajin di seluruh Kota Kediri yang memiliki berbagai macam usaha kerajinan seperti pengrajin batik tenun ikat, batik jumputan, sulaman, daur ulang sampah, peralatan rumah tangga dan lainnya. Gambar 1 adalah Salah satu anggota ASPEKORI yang sedang menawarkan

dagangannya di daerah pariwisata Goa Selomangleng Kota Kediri. Gambar 1 menjelaskan kondisi saat ini dari anggota ASPEKORI yang berusaha memasarkan barang dagangannya berupa kerajinan tangan dengan cara membuka lapak seadanya didaerah pariwisata Goa Selomangleng. Lapak dibuka hanya setiap hari sabtu dan minggu dimana kawasan pariwisata tersebut memiliki banyak pengunjung.



Gambar 1 Target sasaran IbM

Berdasarkan gambaran permasalahan di atas, tolok ukur transfer ipteks bagi KIM ASPEKORI adalah tersedianya website yang dapat menampilkan produk-produk UMKM dari masing-masing UMKM yang tergabung dalam KIM ASPEKORI. Transfer ipteks akan dilaksanakan dengan cara melakukan pembinaan kepada anggota KIM ASPEKORI setelah website di luncurkan, sehingga masing-masing anggota KIM ASPEKORI dapat menjadi operator untuk mengunggah produk masing-masing anggota KIM ASPEKORI.

2. Luaran

Luaran dari pengabdian masyarakat untuk KIM ASPEKORI adalah:

- A. Website yang memiliki 2 menu pilihan Bahasa yaitu Indonesia dan Inggris. Website marketplace yang dibuat dilengkapi dengan fitur-fitur seperti menampilkan barang kerajinan yang dilengkapi dengan harga barang, fitur untuk menambahkan barang dan menambahkan nama UMKM yang dapat dilakukan oleh admin dari ASPEKORI, dan fitur pemesanan barang. Rekap dari pemesanan tersebut dilakukan oleh admin untuk selanjutnya akan disampaikan kepada masing-masing UMKM untuk segera ditindak lanjuti. Website marketplace yang dibuat akan sangat mudah dioperasikan pada perangkat yang dipunyai oleh anggota KIM ASPEKORI seperti menggunakan Handphone, tablet, komputer maupun laptop.
- B. Buku Panduan yang akan dijadikan panduan oleh anggota ASPEKORI untuk mengoperasikan website. Buku panduan dicetak sebagai materi dan tutorial untuk menjalankan website <http://omahpanji.agsatu.com>.
- C. Sertifikat yang menunjukkan bahwa anggota ASPEKORI tersebut telah lulus pembinaan

iptek. Terdapat dua pelatihan yang diberikan kepada ASPEKORI yaitu pelatihan tentang mengoperasikan website <http://omahpanji.agsatu.com> dan pelatihan foto produk, pelatihan foto produk diberikan dengan alasan bahwa untuk selanjutnya setiap foto akan diambil oleh masing-masing UMKM pada ASPEKORI dengan menggunakan tools/kamera seadanya yaitu kamera handphone.

- D. Jurnal ilmiah sebagai bentuk pelaksanaan Tri Dharma oleh Tim Pelaksana.

III. METODE PELAKSANAAN

Dalam melaksanakan iptek bagi masyarakat ini dijadwalkan dalam beberapa langkah yaitu:

1. Tahapan persiapan dan sosialisasi

Beberapa hal yang dilakukan pada tahap ini adalah menentukan user requirement pengguna. User requirement dibutuhkan agar website yang terbentuk nantinya benar-benar dapat digunakan oleh pelaku UMKM. Setelah penentuan user requirement perlu dirancang sebuah interface dan basis data sehingga aplikasi yang dihasilkan memiliki kinerja yang bagus dan nyaman digunakan oleh pengguna. Sementara itu sosialisasi diadakan untuk memberikan informasi kepada anggota ASPEKORI tentang jadwal pelaksanaan Ipteks bagi Masyarakat. Sosialisasi diadakan pada tanggal 10 agustus 2016 saat akan dimulai tahapan pengumpulan data yang melibatkan peran aktif dari anggota ASPEKORI. Gambar berikut ini menunjukkan hasil dari pelaksanaan sosialisasi kepada pelaku UMKM ASPEKORI.



Gambar 2 Sosialisasi web marketplace

Gambar 2 menunjukkan tentang proses sosialisasi kepada pelaku UMKM ASPEKORI. Dalam sosialisasi dijelaskan tentang web marketplace yang membutuhkan peran serta aktif dari anggota ASPEKORI untuk pengambilan data produk.

2. Tahapan pembuatan website

Proses pembuatan website dimulai dari pembuatan basis data dengan menggunakan mySql dan pembuatan tampilan berbasis web. Tampilan dibuat sehingga responsif terhadap

berbagai macam platform yang ada yaitu mobile, desktop, laptop maupun tablet. Dengan demikian aplikasi yang dihasilkan dapat diakses dengan menggunakan berbagai macam platform. Selain itu pada tahap ini juga dapat dilakukan pengumpulan foto-foto-foto, deskripsi dan harga dari masing-masing produk yang akan diinputkan dalam website. Proses pembuatan web marketplace bertempat di laboratorium bisnis Program Studi Teknik Informatika Politeknik Kediri yang beralamatkan di jalan Mayor bismo nomor 27 Kediri.

Pada tahap ini dilengkapi dengan proses pengambilan data produk ke masing-masing anggota ASPEKORI. Gambar 3 adalah proses pengambilan data produk yang dilakukan oleh mahasiswa Politeknik Kediri program studi Teknik Informatika.



Gambar 3 Proses pengambilan data oleh mahasiswa. Proses pengambilan data tidak hanya dilakukan oleh mahasiswa Politeknik Kediri tetapi juga dibantu oleh alumni Politeknik Kediri karena kondisi dari mahasiswa Politeknik Kediri yang memiliki jadwal kuliah cukup pada yaitu jam 8.30 sampai dengan jam 16.00 WIB. Selain proses pengambilan data, setelah aplikasi telah siap, maka tahap berikutnya adalah input data yang dilakukan juga oleh mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Politeknik Kediri. Proses input data dilakukan setelah tahapan pengambilan data selesai dilakukan. Gambar 4 adalah proses entri data kedalam website yang telah selesai dibangun.



Gambar 4 Proses editing dan entri data

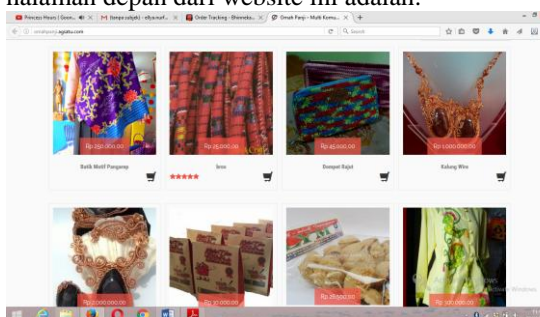
Pada Gambar 4 menunjukkan proses editing dan entri data yang dilakukan mahasiswa Politeknik Kediri kedalam website <http://omahpanji.agsatu.com>. Proses entri data

- dan editing data menggunakan laptop sewa karena kondisi mahasiswa Politeknik Kediri yang tidak memiliki laptop.
3. Tahapan pengujian
Pada tahapan pengujian dilakukan dengan cara menghostingkan website tersebut. Website yang dihasilkan beralamatkan di <http://omahpanji.agsatu.com>. Website tersebut diujicobakan pada tiga puluh orang pelaku UMKM Kota Kediri saat pelatihan operator pada bulan November. Dari hasil uji coba rata-rata tidak ada keluhan tentang akses <http://omahpanji.agsatu.com>
 4. Tahapan pelatihan
Tahapan pelatihan perlu diadakan agar penggunaan website tersebut kontinyu digunakan dan tidak berhenti pada saat tim pelaksana selesai dalam program yang dilaksanakan. Pelatihan dilakukan terhadap pelaku UMKM untuk meningkatkan kemampuan untuk mengoperasikan komputer, untuk menambah pengetahuan untuk mengakses website <http://omahpanji.agsatu.com>. Selain itu pelatihan foto produk diperlukan untuk menambah pengetahuan pelaku UMKM dalam bidang foto produk.
 5. Tahapan pendampingan
Tahap terakhir dari kegiatan adalah kegiatan pendampingan kepada pelaku UMKM Kota Kediri. Hal ini dimaksudkan agar kesulitan-kesulitan yang dihadapi Omah Panji dalam mengakses webmarket place dapat diketahui secara cepat dan segera ditangani.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat beberapa hasil yang telah dicapai oleh tim pelaksana dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat. Hasil tersebut adalah:

1. website dengan alamat <http://omahpanji.agsatu.com> halaman depan dari website ini adalah:



Gambar 5 Halaman depan www.omahpanji.agsatu.com

Website ini responsif terhadap berbagai platform seperti platform mobile, laptop, personal komputer maupun tablet. Dalam website ini telah diupload gambar produk-

produk dari UMKM ASPEKORI. Website menyediakan foto, deskripsi, spesifikasi dan harga dari produk-produk yang ditawarkan. Website dibuat sangat sederhana agar pengguna tidak terlalu bingung untuk mengoperasikan website ini. Selain menampilkan produk-produk, fitur dalam website ini adalah keranjang belanja untuk memesan produk-produk belanjaan dari pengunjung.

Website ini resmi digunakan pada saat ada pelatihan operator oleh pelaku UMKM ASPEKORI pada tanggal 3 November 2016. Walaupun belum resmi diluncurkan pada tanggal tersebut dilakukan uji coba oleh pelaku UMKM untuk menginputkan data produk masing-masing dari komputer yang disediakan oleh Politeknik Kediri atau dari masing-masing handphone pelaku UMKM.

2. Luaran selanjutnya dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah adanya User manual / panduan pengoperasian website Omah Panji. User manual dibuat untuk mempermudah pengguna dalam mengakses website <http://omahpanji.agsatu.com> setelah proses pengabdian kepada masyarakat ini selesai. User manual dibuat oleh tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat Politeknik Kediri untuk disebarakan kepada pengguna UMKM ASPEKORI. Selain itu user manual juga diberikan kepada mahasiswa untuk dijadikan panduan bagi mahasiswa untuk membuat user manual jika telah selesai membuat aplikasi pada mata kuliah Rekayasa Perangkat Lunak.



Gambar 6 User manual

User manual dibuat cukup singkat dengan bahasa yang gampang dimengerti oleh admin dari Omah Panji. User manual dicetak sebanyak 50 eksemplar dan didistribusikan di Galery Omah Panji dan Politeknik Kediri.

3. Sertifikat pelatihan
Untuk menunjang kinerja dari pelaku UMKM maka ditunjuk seorang operator yang bertugas untuk mengakses website tersebut. Tetapi pelatihan kepada semua pelaku UMKM juga

diberikan guna menunjang kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Sertifikat diberikan kepada pelaku UMKM yang telah mengikuti kegiatan pelatihan operator dan pelatihan foto produk pada tanggal 2 Nopember 2016.



Gambar 7 Salah satu sertifikat pelatihan

Gambar 7 adalah sertifikat pelatihan sebagai operator website <http://omahpanji.agsatu.com>. Secara keseluruhan hasil pelatihan bersifat interaktif dimana pelaku UMKM dapat langsung mencoba mengakses website tersebut dengan menggunakan media handphone maupun komputer yang disediakan oleh Politeknik Kediri saat pelatihan. Gambar 8 adalah Gambar yang diambil saat proses pelatihan operator website <http://omahpanji.agsatu.com>. Pada Gambar tersebut jelas terlihat ada sebagian dari pelaku UMKM yang mengakses website melalui handphone saat akan menginputkan data produk masing-masing UMKM.

Selain pelatihan operator website <http://omahpanji.agsatu.com>, pelaku UMKM juga diwajibkan untuk mengikuti pelatihan foto produk. Hal ini dikarenakan perlunya pengetahuan dan teknik yang benar untuk mengambil gambar untuk dipasang di website.



Gambar 8 Pelatihan Operator <http://omahpanji.agsatu.com>

Pada proses pelatihan foto produk pelaku UMKM antusias mendapatkan pengarahan dari nara sumber, pelaku UMKM benar-benar belajar untuk mendapatkan hasil foto produk yang baik. Gambar 9 adalah suasana saat pelatihan foto produk dilakukan.



Gambar 9 Pelatihan foto produk

Gambar 9 menunjukkan antusiasme para pelaku UMKM untuk benar-benar mempraktekkan cara untuk menghasilkan foto produk yang bagus.

II. KESIMPULAN

Kesimpulan dari program pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh tim pelaksana dari Politeknik Kediri adalah:

1. Telah berhasil dibuat sebuah aplikasi webmarketplace yang menjembatani pelaku UMKM dari ASPEKORI untuk mempromosikan produk-produk kerajinan masing-masing. Website marketplace yang beralamatkan di <http://omahpanji.agsatu.com> merupakan website yang dapat diakses dengan mudah oleh pelaku UMKM karena dapat diakses menggunakan handphone, laptop, tablet maupun komputer. Hal ini tentunya menambah nilai plus dari website tersebut karena dapat diakses dimana saja dan kapan saja dan tanpa adanya tambahan biaya ataupun alat khusus mengoperasikannya.
2. Selain website market place yang beralamatkan di <http://omahpanji.agsatu.com> juga terdapat luaran lainnya. Luaran lainnya adalah sertifikat pelatihan tentang akses internet terutama adalah akses terhadap <http://omahpanji.agsatu.com> maupun sertifikat karena telah mengikuti pelatihan foto produk. Luaran ini mendukung program pemerintah untuk terus berupaya meningkatkan kualitas masyarakat dalam hal pemasaran produk UMKM dalam menghadapi MEA 2015.
3. Hasil akhir berupa website <http://omahpanji.agsatu.com> merupakan website yang diharapkan tidak hanya berhenti pada saat proses pendampingan tetapi juga akan terus digunakan untuk memasarkan produk-produk UMKM ASPEKORI khususnya dan Kota Kediri.
4. aplikasi yang telah dibuat hanya fokus pada pemasaran produk saja, untuk selanjutnya diharapkan aplikasi ini disertai dengan sebuah

fitur yang dapat mengirimkan notifikasi langsung ke handphone pengguna melalui SMS jika ada pemesanan yang telah masuk. Selain itu aplikasi akan lebih menarik jika dilengkapi dengan web profil dari masing-masing pelaku UMKM ASPEKORI.

UCAPAN TERIMA KASIH

Atas terlaksananya program Pengabdian Kepada Masyarakat dalam kurun waktu 8 bulan seperti terdapat dalam proposal, dengan ini disampaikan ucapan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang telah memberikan dana terhadap program pengabdian kepada masyarakat sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik.
2. Politeknik Kediri sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, baik saat proses pembuatan aplikasi maupun saat pelatihan.
3. Pelaku UMKM ASPEKORI Kota Kediri yang telah mau bekerjasama selama proses pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat terutama saat pengambilan data.
4. Wakil Direktur bidang Akademik dan Kepala program Studi Teknik Informatika yang telah meluangkan waktu pada proses sosialisasi, pelatihan dan monitoring dan evaluasi internal Politeknik Kediri.
5. Seluruh staf, laboran dan mahasiswa yang telah terlibat selama proses pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adipranata R., Theresia L, Santi W., *E Market place Sebagai Sarana Transasi Lelang Online*, Skripsi, Universitas Kristen Petra
- [2] Agung, Gregorius, 2000, *ASP Programming*, Cetakan Pertama, MITSQA, Yogyakarta.
- [3] Fatansyah, 2012, *Basis Data*, Informatika, Bandung.
- [4] McLoed, R.,Schell, G, 2001, *Management Information Systems 8E*, Prentiss Hall.
- [5] www.olx.com
- [6] www.woocomerce.com